

Mengembangkan Soft Skill Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Perguruan Tinggi

Sultana Salsabilla*

Psikologi, Universitas Negeri Malang, Malang

*Penulis Koresponden: Sultana Salsabilla. Email: sultanasalsabilla663@gmail.com

Abstrak

Sekarang ini soft skill sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja, sedangkan hard skill tidak terlalu cukup untuk menentukan kecakapan seseorang di dunia kerja. Maka dari itu Mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri untuk melatih soft skill yang ada pada diri nya. Perguruan Tinggi menjadi prioritas utama yang diharapkan pemerintah sebagai penyedia tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas dan melatih kemampuan para Mahasiswa untuk mengembangkan soft skill pada diri individu. Oleh karena itu, pada artikel ini akan dibahas tentang apa saja aspek-aspek dan juga bagaimana cara mengembangkan soft skill pada diri mahasiswa. Subjek yang akan dituju yaitu seorang Mahasiswa Universitas Pattimura jurusan Pendidikan Kewarganegaraan. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu menggunakan metode wawancara, metode wawancara yang digunakan yaitu metode wawancara secara tidak terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan lembaga perguruan tinggi untuk mengembangkan soft skill mahasiswa. Peran dosen dan mahasiswa sangat berpengaruh untuk mengembangkan soft skill seseorang. Perlu adanya timbal balik antar dosen dan mahasiswa untuk mencapai ini.

Kata kunci: soft skill, pembelajaran mahasiswa, perguruan tinggi

1. Pendahuluan

Di jaman sekarang ini, perkembangan teknologi makin cepat dan membuat banyak perusahaan membutuhkan lulusan yang memiliki soft skill. Persaingan yang makin kuat juga menyebabkan banyak lulusan muda yang masih menjadi pengangguran. Adanya soft skill pada diri seorang mahasiswa mempermudah dia untuk mendapat pekerjaan dan akan banyak dilirik oleh perusahaan-perusahaan.

Dalam paper ini akan dijelaskan aspek-aspek yang ada dalam mengembangkan soft skill dan bagaimana cara mengembangkan soft skill pada mahasiswa serta akan membahas hal-hal lain yang berkaitan dengan soft skill itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan lembaga perguruan tinggi untuk mengembangkan soft skill mahasiswa.

2. Kajian Literatur

2.1 Definisi

Soft skill didefinisikan sebagai keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan kepribadian, sikap perilaku daripada pengetahuan formal atau teknis, (Mahasneh & Thabet, 2015). Soft skill adalah karakteristik yang mempengaruhi hubungan pribadi dan profesional seorang individu dan bekerja yang berkaitan dengan prospek karir (Vyas & Chauhan, 2013). Dalam perspektif sosiologi soft skill disebut sebagai Emotional Intelligence Quotient (Rahayu, 2013).

Menurut LaFrance (2016), soft skills didefinisikan sebagai “Perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri”. Elfindri dkk (2011), mendefinisikan soft skills sebagai “keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta”.

Soft skill menjadi faktor penting yang banyak dipertimbangkan banyak orang. Dalam menghadapi era globalisasi, dunia pendidikan diharuskan untuk mempersiapkan individu yang kompeten agar mampu bersaing di dunia kerja pasar global. Perguruan tinggi merupakan lembaga utama pemerintah dalam menyediakan individu atau mahasiswa yang dituntut untuk berperan aktif agar dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam kancah persaingan di dunia. Soft skill ini terdiri dari tiga aspek (Baskara, 2002). Pertama, kecakapan mengenal diri (self-awareness) yang biasa disebut kemampuan personal (personal skill). Kecakapan ini terdiri dari penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Kedua, kecakapan berpikir rasional (thinking skill). Kecakapan ini terdiri dari bagaimana seseorang dapat menggali dan menemukan informasi; kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan (information processing and decision making skills); dan kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (creative problem solving skills). Ketiga, kecakapan sosial (social skill). Kecakapan ini terdiri dari bagaimana seseorang dapat komunikasi dengan empati (communication skills); kecakapan bekerjasama (collaboration skills); kecakapan kepemimpinan (leadership); dan kecakapan memberikan pengaruh (influence) kepada lingkungan sekitar.

Bertikut ini beberapa cara untuk mengembangkan soft skill mahasiswa:

- a. Aktif mengikuti organisasi
Di organisasi kita dapat mempelajari bagaimana berinteraksi dengan oranglain, cara bekerja sama dengan tim, mendapat banyak relasi, menghargai dan menyatukan pendapat, dll.
- b. Rajin mengikuti seminar dan workshop
Dari sini kita bisa mempelajari banyak hal langsung dari ahlinya. Jika kita bertanya, maka akan dijawab saat itu juga. Akan sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan komunikasi kita.
- c. Belajar mengatur waktu
Jika ada tugas atau sesuatu yang dikerjakan, kita harus segera mengerjakannya dan jangan menunda-nunda waktu. Karena kebiasaan ini akan berdampak untuk kedepannya.
- d. Banyak mengikuti acara kemahasiswaan
Ketika kita mengikuti acara kemahasiswaan ini, sangat membutuhkan kerja sama tim yang tinggi.

Dosen sebagai seorang yang memberi bimbingan juga harus dapat merubah mindset sistem pembelajaran, seperti:

- a. Pengetahuan dipandang sebagai sesuatu yang sudah jadi, tinggal dipindahkan dari dosen ke mahasiswa, menjadi pengetahuan adalah hasil konstruksi atau hasil transformasi seseorang yang belajar.
- b. Belajar adalah menerima pengetahuan (pasifreseptif), menjadi belajar adalah proses mencari dan konstruksi (membentuk) pengetahuan aktif dan spesifik.
- c. Mengajar adalah menjalankan sebuah instruksi yang telah dirancang, menjadi mengajar adalah menjalankan berbagai strategi yang dapat membantu mahasiswa untuk belajar.

3. Metode

Metode yang akan dilakukan menggunakan metode wawancara atau interview yang merupakan proses memperoleh keterangan dan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara online maupun offline antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas di mana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun untuk pengumpulan datanya. Jadi bisa saja pada pertengahan wawancara berlangsung, ada pertanyaan lain yang muncul.

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Prosedurnya yaitu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pengembangan Soft Skill pada Pembelajaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi:

- a. Apakah yang anda ketahui tentang soft skill?
- b. Menurut anda apakah soft skill itu penting?
- c. Bagaimana peran dosen dalam mengembangkan soft skill anda?
- d. Apakah anda mengenal diri anda sendiri dengan benar?
- e. Apakah anda bersyukur apa yang ada pada diri anda?
- f. Apakah menurut anda, anda panadai menggali, memecahkan sebuah masalah?
- g. Apakah anda pandai mengambil keputusan?
- h. Apakah anda termasuk orang yang memiliki kecakapan berkomunikasi, kecakapan bekerja sama antar kelompok, dan kecakapan kepemimpinan?
- i. Bagaimana anda mengembangkan soft skill tersebut?
- j. Apakah anda pernah mengikuti organisasi, acara kampus, seminar yang diadakan oleh kampus?
- k. Bagaimana anda mengatur waktu anda?

3.2 Subjek

Penelitian ini dilakukan pada seorang Mahasiswi Perguruan Tinggi Universitas Pattimura Ambon, yaitu Erni Mualo dari Fakultas Pendidikan Kewarganegaraanangkatan 2020.

4. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, subjek tersebut masih memiliki beberapa kekurangan yang ada pada aspek-aspek soft skill. Subjek tersebut kadang masih kurang bersyukur kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri nya, masih lambat dalam mengolah informasi yang terjadi di sekitar subjek, masih labil dalam mengambil keputusan, masih memiliki kekurangan ketika berkomunikasi dan bekerja sama dengan kelompok. Subjek tersebut pun kadang masih malas untuk

berusaha mencari tahu apa yang ada pada disekitarnya, seperti ketika dosen memberi waktu untuk bertanya dia masih malu-malu dan ketika dosen bertanya dia kadang tidak bisa menjawab. Juga kemampuan public speaking subjek ini masih belum memadai dikarenakan dia tidak pernah mengikuti acara serta organisasi yang ada di kampus. Juga karena dia tidak bisa mengatur waktu dengan baik dan benar.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua mahasiswa Universitas Pattimura Ambon tersebut masih kurang pada aspek untuk mengembangkan soft skill mereka. Mereka diantaranya masih malu untuk bertanya kepada dosen maupun malas untuk menanggapi dan bertanya kepada dosen. Padahal jauh di dalam diri mereka, mereka sangat ingin untuk mengembangkan soft skill mereka. Subjek ini juga tidak mengikuti berbagai organisasi yang ada di kampus dikarenakan dia tidak bisa mengatur waktu dengan baik.

Dalam hal ini bukan dosen saja yang harus aktif dalam proses pembelajaran, tetapi siswa juga harus ikut aktif. Untuk mewujudkan hal tersebut, harus adanya timbal balik antara dosen dan mahasiswa itu sendiri. Seperti dosen menyediakan diri untuk memberi konsultasi tentang mata kuliah secara suka rela di luar waktu yang telah dijadwalkan. Jadi dengan adanya interaksi ini dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dari kedua belah pihak.

Rujukan

- Olivia. (2018, Januari 16). Tips Mengasah Soft Skill Bagi Mahasiswa. <https://student.binus.ac.id/2018/01/tips-mengasah-soft-skill-bagi-mahasiswa/>
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 160-166.
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In *Forum Ilmiah* (Vol. 15, No. 2, p. 9).
- FKIP Uhamka. (2021, Agustus 13). Pentingnya Mengembangkan Soft Skill dan Hard Skill bagi Mahasiswa. <https://fkip.uhamka.ac.id/galery-kegiatan/pentingnya-mengembangkan-soft-skill-dan-hard-skill-bagi-mahasiswa/>